BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini di bahas tentang metode penelitian yang mencakup objek dan metode penelitian.

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian ini yaitu ujaran-ujaran yang memiliki tujuan komunikatif sebagai protektif terhadap salah satu karakter dalam naskah film *Twilight* yaitu Bella. Ujaran protektif tersebut dikenali berdasarkan konteks situasional dna kontek *background*nya. Protektif tersebut yaitu usaha ataupun tindakan apapun untuk melindungi Bella agar terhindar dari bahaya (*harmful*). Kemudian, ujaran-ujaran protektif tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori jenis ujarannya berdasarkan penekanan Ilokusi yang digunakan menurut teori Austin (1962). Adapun kategori-kategori jenis ujarannya yaitu: *Expositives, Verdictives***,** *Exercitives, Behabitives* dan *Commissives.*

Pada penelitian ini, penulis mengambil sumber data dari naskah film *"Twilight"*(2008). Data dibatasi oleh ujaran yang memiliki tujuan komunikatif sebagai protektif yang ditujukan kepada Bella baik secara langsung disampaikan terhadap Bella ataupun tidak.

3.2 Metode penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih metode analisis deskriptif. Kothari (2008: 3) menyatakan bahwa:

> *"Descriptive research is description of the state of affairs as it exists at present. While analytical research is using facts or information already available, and analysis these to make a critical evaluation of the material.Thus, it can be concluded that analytic descriptive is conducted by describing and analyzing the facts of the research data."*

Dari kutipan di atas, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang keadaan yang ada pada saat ini. Sementara analisis penelitian menggunakan fakta atau informasi yang ada, dan analisis ini digunakan untuk membuat evaluasi kritis terhadap data/bahan. Dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif dilakukan dengan pemaparan dan menganalisis fakta-fakta dari data penelitian.

3.2.1 Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini akan dijelaskan tahap-tahap dalam pengumpulan data. Adapun sumber datanya didapatkan dari naskah film *"Twilight"* yaitu sebagai berikut:

1. Membaca dengan seksama dan teliti naskah film *"Twilight".*
2. Mulai memilih data yang memiliki tujuan komunikatif sebagai makna protection dan membatasi protektif terhadap Bella baik secara langsung disampaikan terhadap Bella ataupun tidak.
3. Mengklasifikasikan dari hasil data yang telah dikumpulkan ke dalam jenis kategori ujaran berdasarkan penekanan Ilokusi yang digunakan disertai pemaparan konteks.
4. Kemudian memberikan pemaparan analisis deskriptif mengenai analisis data.

3.2.2 Teknik analisis data

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan bagaimana teknik analisis pada penelitian ini. Pertama, hasil data yang telah dikumpulkan akan dilanjutkan dengan mengklasifikasikan ke dalam jenis kategori ujaran yang dikategorikan menurut Austin yaitu: Tindak tutur *Expositives,* Tindak tutur *Verdictives,* Tindak tutur *Commissives,* Tindak tutur *Exercitives* dan Tindak tutur *Behabitives* berdasarkan penekanan Ilokusi yang digunakan. Lalu, dilanjutkan dengan pemaparan apa tujuan penekanan Ilokusi yang digunakan itu sendiri dalam ujaran protektif terkait konteksnya. Adapun contoh dari pemaparan teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

DATA: Jenis kategori Tindak tutur ***Commisives*** dengan penekanan Ilokusi menggunakan ***refusing***

Konteks situasional	Edward dan Bella menghadiri acara *promnight* di sekolahnya. Bella meminta Edward untuk merubah dirinya menjadi vampir seperti Edward agar bisa hidup tenang dan bahagia bersamanya. Bella berpikir bahwa keberadaan dirinya selalu menjadi sebuah ancaman bagi setiap orang di sekelilingnya. Namun Edward menolak permintaan Bella tersebut.
conversation	BELLA : Edward... why did you save me? *(Off his questioning look)* If you'd let the venom spread, I could've been like you by now. EDWARD : (stops, horrified) You don't know what you're saying. You don't want this. BELLA : I want you. Always. EDWARD : (angry) ***I won't end your life for you.***

Analisis:

Pada di atas, Edward mengatakan *I won't end your life for you* kepada Bella. Berdasarkan konteks situasionalnya, pada saat itu Bella mengungkapkan keinginannya untuk menjadi seorang vampir, Bella berpikir bahwa dengan merubahnya menjadi seorang vampir adalah salah satu cara agar dapat hidup bahagia bersama Edward. Namun, Edward berpikir sebaliknya, dia tidak ingin mengakhiri kehidupan Bella sebagai manusia, hanya untuk bisa hidup bahagia bersamanya. Hal itu terlalu egois bagi Edward. Di sisi lain, ujaran tersebut mengindikasikan sebuah makna protektif terhadap Bella yaitu bahwa menurut Edward menjadi vampir itu tidak semudah apa yang diinginkan Bella, mengubahnya menjadi seorang vampir terlalu beresiko dan berbahaya/ oleh sebab itu, Edward tidak ingin mengubah Bella agar terhindar dari kemungkinan yang buruk.

Pada ujaran *I won't end your life for you* tersebut, Edward menggunakan penekanan Ilokusi dnegan menggunakan refusing atas ungkapan Bella yang ingin menjadi vampir seperti dirinya. Penggunaan *refusing* tersebut mewakili bahwa Edward berusaha mencoba menolak apa yang Bella inginkan, Edward berusaha membuat Bella mengikuti apa yang ia katakan untuk tidak menjadi seorang vampir. Indikasi tersebut termasuk ke dalam kategori tindak tutur *Commissives.*

Tujuan Edward menggunakan penekanan Ilokusi dengan *refusing* tersebut, dipengaruhi oleh situasi ujaran percakapan itu berlangsung. Pada saat itu ia berusaha untuk menolak ungkapan Bella yang ingin merubah dirinya menjadi seorang vampir. *Refusing* tersebut dimaksudkan sebagai reaksi Edward untuk

menolak permintaan Bella tersebut, karena dia tidak ingin terjadi sesuatu yang buruk terhadap Bella. Menurut konteks *background*nya, menjadi seorang vampir hal yang sangat berbahaya. Selain itu, pada faktanya menjadi seorang vampir itu harus melewati proses yang menyakitkan dalam perubahannya dan Edward tidak menginginkan Bella harus mengulanginya. Dapat disimpulkan bahwa dengan penekanan Ilokusi refusing atas ujaran Bella tersebut dapat mewakili protektif Edward atas keinginan Bella untuk menjadi vampir.